

ABSTRAKSI

Sektor konstruksi di Indonesia terus menunjukkan risiko kecelakaan kerja yang tinggi, sebagian besar disebabkan oleh faktor perilaku manusia yang tidak aman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku keselamatan kerja yang diterapkan oleh para pekerja pada proyek pembangunan Perumahan Aura Park oleh PT Bahagia Selalu Bersinar di Kabupaten Malang, Jawa Timur. Fokus utama analisis adalah pada tingkat kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sebagai indikator utama perilaku keselamatan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei dan observasi langsung di lapangan selama periode satu bulan. Data kepatuhan penggunaan APD harian dikumpulkan dari 77 pekerja proyek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan rata-rata pekerja terhadap penggunaan APD sangat rendah, yaitu hanya mencapai 20%, jauh di bawah standar minimal 60% yang ditetapkan. Sarung tangan adalah APD yang paling sering digunakan, sementara penggunaan APD vital lainnya seperti helm, sepatu keselamatan, dan rompi masih sangat minim. Rendahnya tingkat kepatuhan ini mengindikasikan bahwa perilaku keselamatan kerja di lokasi proyek belum diterapkan secara optimal dan budaya keselamatan belum terbentuk dengan baik.

ABSTRACTION

The construction sector in Indonesia continues to show a high risk of workplace accidents, largely due to unsafe human behavior. This study aims to analyze the occupational safety behaviors implemented by workers on the Aura Park Housing development project by PT Bahagia Selalu Bersinar in Malang Regency, East Java. The main focus of the analysis is on the level of fulfillment of the use of Personal Protective Equipment (PPE) as a key indicator of safety behavior. The research method used is a quantitative approach with survey techniques and direct observation in the field over a period of one month. Data on the submission of daily PPE use was collected from 77 project workers. The results showed that the average level of worker fulfillment of PPE use was very low, reaching only 20%, far below the minimum standard of 60%. Gloves were the most frequently used PPE, while the use of other vital PPE such as helmets, safety shoes, and vests was still very minimal. The low levels contained in it indicate that occupational safety behavior at the project site has not been optimally implemented and a safety culture has not been well established.